



HUBUNGAN PENGGUNAAN ANDROID DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 4 TAKENGON

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area**

Oleh :

**WELLYA SUNDARI
10.860.0022**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2015**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **HUBUNGAN PENGGUNAAN ANDROID DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 4 TAKENGON**

NAMA MAHASISWA : **WELLYA SUNDARI**


NO. STAMBUK : **10.860.0022**


BAGIAN : **PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

MENYETUJUI :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Hj. Anna Wati D Purba, S.Psi, M.Si)


(Drs. Mulia Siregar, M.Psi)

MENGETAHUI :

Kepala Bagian

D e k a n


(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)


(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus:
27 Juni 2015


DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

27 Juli 2015

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN


(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. **Ummu Khuzaimah, S.Psi, MPsi**
2. **Azhar Aziz S.Psi, MA**
3. **Hj. Anna Wati D Purba, S.Psi, M.Si**
4. **Drs. Mulia Siregar, M.Psi**



SURAT PERTAYAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesajanaan saya dicabut.



Medan

Penulis

Materai

Wellya Sundari

NIM 108600022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring shalawat dan salam saya haturkan kepada nabi besar Muhammad SWA yang telah membawa kita ke dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Adapun skripsi ini berisi tentang penelitian mengenai “ Hubungan Penggunaan Android Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Takengon”. Dimana penelitian ini adalah guna memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana sekaligus juga untuk mendapatkan gambaran mengenai Hubungan Penggunaan Android dengan Motivasi belajar Siswa di SMA Negeri 4 Takengon. Sehingga skripsi ini dapat pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan android dengan motivasi belajar.

Dalam kesempatan ini penelitian ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Kepada kedua orang tua saya ayahanda Zailani dan ibunda Yurnida yang tiada hentinya memberikan doa dan kasih sayang serta semangat dan selalu menjadi inspirasi bagi penulis
2. Kepada ibu Hj. Annawati Dewi Purba, S.Psi. M.Psi selaku pembimbing I yang selalu menyediakan waktu untuk bimbingan ditengah rutinitas beliau yang padat serta memberikan masukan yang bermanfaat.

3. Kepada bapak Drs. H. Mulia Siregar, M. Psi selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada subjek penelitian yaitu siswa-siswa SMA Negeri 4 Takengon yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
5. Kepada bapak Misbahuddin, S.Pd. MM selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Takengon yang telah mengizinkan untuk penelitian.
6. Kepada ibu Ummu Khuzaimah, S.Psi. M.Psi selaku ketua sidang meja hijau yang menyediakan waktunya untuk dapat hadir.
7. Kepada bapak Azhar Azis, S.Psi. M. A selaku sekretaris di sidang meja hijau yang telah menyediakan waktunya untuk dapat hadir.
8. Kepada ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi. M.Psi selaku ketua jurusan yang mempermudah dalam proses menyelesaikan ujian akhir.
9. Segenap dosen Fakultas Psikologi universitas medan Area yang telah memberikan ilmunya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh staf Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada adinda Abdul Khalit Hamdani dan Wawan Budiman dan Rizyk Abdillah Agung yang selalu member semangat dan inspirasi dalam segala hal
12. Kepada Ramadani reje jenjani, S.E yang selalu ada waktu buat penulis maupun senang atau susah sedih selalu menghibur penulis.
13. Kepada Sahabat-sahabat tercintaku Ehna Kohna Nst, Eprista Veronica Siregar, Tuah Melati, Emma Rahmadyah yang tidak pernah lelah untuk

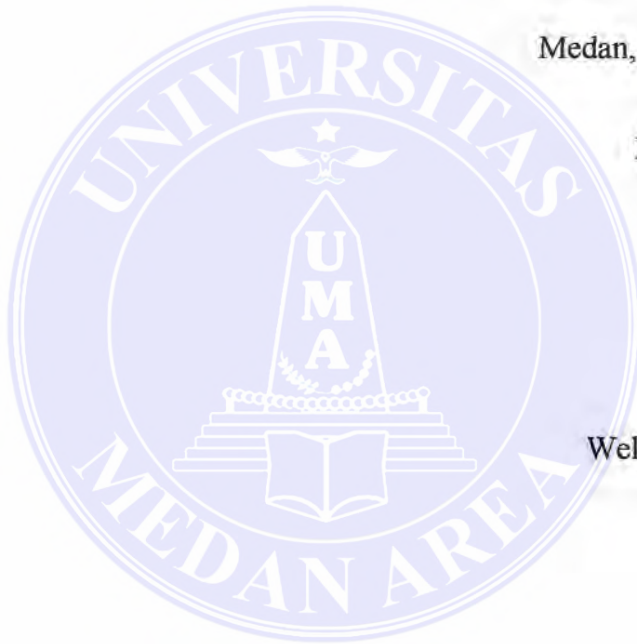
- bersama-sama dalam menjalin perkuliahan yang telah memberikan semangat dan dukungannya, kalianlah warna pelangi dalam hidupku yang penuh tawa dan duka sepanjang cerita di hari-hari yang kita lalui, kalian begitu berarti untukku sahabat.
14. Kepada abangda dan kakak alumni Afwan Azmi, S.Psi, Rosyida Hayati, S.Psi, Rusyidah, S.Psi, Fauzan Irmiga, S.Psi, Riska Nurida, S.Psi, Chairunnisa, S.sos yang telah memberikan semangat dan dukungannya meluangkan waktunya selalu membantu dalam penelitian ini yang sudah menjadi kakak abang kedua dan sahabat untukku.
 15. Kepada Mardiana, S.psi, Donna, Khalit, Bima, Dayat, Dea, Beto, Ryan, Wen kalian begitu banyak membantu dalam segala halnya, kalian bagaikan keluarga kedua untukku bersama-sama kita melewati masa-masa indah dan sulit.
 16. Kepada teman-teman seperjuangan stambuk 10 terutama kelas A yang selalu bersama-sama menjalankan perkuliahan yang penuh cerita bersama Haffilia, Putri, Aan, Hani, Oki, Eka, dan kakak senior stambuk 09 Nurhayati dan Fauziah.
 17. Kepada keluarga BABE, Beto, Heru, Ryan, Wen, Median, Fina, Brina, Ami terima kasih telah menemani penulis yang selama ini bingung mengerjakan skripsinya.
 18. Seluruh keluarga dan rekan-rekan lain yang belum disebutkan namanya satu persatu oleh penulis yang selalu memberikan dukungan dan mendo'akan keberhasilan penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya serta membalas segala amal baik semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan dan pengetahuan kita semua khususnya bagi penulis pribadi.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Juni 2015

Penulis



Wellya Sundari



HUBUNGAN PENGGUNAAN ANDROID DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 4 TAKENGON

ABSTRAK

WELLYA SUNDARI

10.860.0022

Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiric apakah ada hubungan antara penggunaan android dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Takengon. Subjek penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 4 Takengon yang berjumlah 65 orang. Alat ukur yang digunakan adalah instrumen motivasi belajar yang terdiri dari 48 item ($\alpha = 0.799$). Analisis data menggunakan tehnik *r product moment*. Berdasarkan perhitungan analisis *r product moment* dengan nilai atau koefisien (R_{xy}) = 0.054 dan koefisien determinan (R^2) = 0.003 dengan $p = 0.670 > 0.050$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan ditolak, yaitu tidak ada hubungan antaran penggunaan android dengan motivasi belajar yang mana semakin tinggi motivasi belajar dibuktikan melalui perhitungan koefisien determinan (R^2) = 0.003 menunjukkan penggunaan android terhadap motivasi belajar sebesar 0.003%. selanjutnya penggunaan android yang normal pada siswa diperhitungan mean hipotetik = 80 dan mean empirik 15.984 selebihnya melebihi standar deviasi 13.785. dan motivasi belajar dalam katagori normal dilihat dari perhitungan mean hipotetik = 80 dan mean empirik = 101.707 selebihnya melebihi standar deviasi = 8.102

Kata Kunci : *Motivasi Belajar, Penggunaan Android, Siswa*



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATAPENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identitas Masalah	4
C. Batas Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORITIS 7

A. Siswa 7

B. Motivasi Belajar 8

 1. Pengertian Motivasi Belajar 8

 2. Aspek-aspek Motivasi Belajar 11

 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar..... 14

 4. Indikator-indikator dalam Motivasi Belajar..... 17

C. Penggunaan *Android* 19

 1. Pengertian *Android* 19

D. Kerangka Konseptual 20

E. Hipotesis 20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 21

B. Identifikasi Variabel Penelitian..... 21

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian..... 21

D. Populasi dan Sampel 22

E. Tehnik Pengumpulan Data 24

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur..... 25

G. Analisis Data 27

BAB IV LAPORAN PENELITIAN	29
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	29
1. Orientasi Kanchah	29
2. Persiapan Penelitian	31
B. Pelaksanaan Penelitian	34
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	35
1. Uji Asumsi	35
2. Hasil Perhitungan Analisis Data Product Moment.....	38
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	39
D. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Distribusi Penyebaran Butir-Butir Persyaratan Skala Motivasi Belajar

Sebelum Uji Coba

Tabel 2 : Distribusi Penyebaran Butir-Butir Persyaratan Skala Motivasi Belajar

Setelah Uji Coba

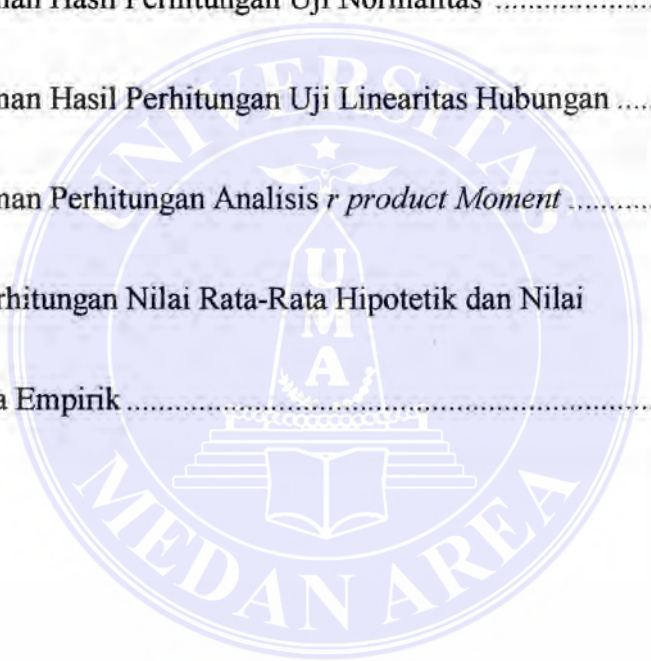
Tabel 3 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tabel 4 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan

Tabel 5 : Rangkuman Perhitungan Analisis *r product Moment*

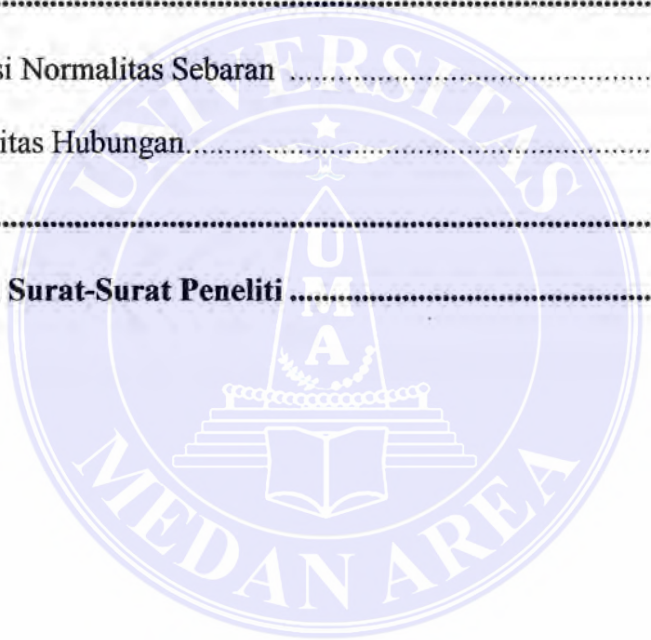
Tabel 6 : Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai

Rata-Rata Empirik



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Skala Setelah Uji Coba**
 - 1. Skala Motivasi Belajar
- B. Hasil Skoring Skala Setelah Uji Coba**
 - 1. Hasil Skoring Skala Motivasi Belajar
- C. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar Setelah Uji Coba**
- D. Uji Asumsi**
 - 1. Uji Asumsi Normalitas Sebaran
 - 2. Uji Linearitas Hubungan.....
- E. Uji Hipotetis.....**
- F. Kelengkapan Surat-Surat Peneliti**





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan memiliki akhlak mulia, serta keterampilan bahwa pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa. Dimana sumber daya manusianya yang memiliki kemampuan yang berkualitas dan produktif, hal tersebut yang mendorong suatu negara menjadi negara yang lebih maju dan pesat dalam perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Dimana sekolah merupakan lembaga pendidikan formal di Indonesia dimana peserta didik mengembangkan potensi diri. Dimana perkembangan dunia pendidikan ikut berubah seiring dengan perkembangan zaman. Dimana pola pikir pendidikan berubah dari konservatif menjadi lebih modern.

Menurut undang-undang SISDIKNAS no. 20 tahun 2003, pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecemasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual ke agamaan,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 24/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)24/7/23

dimana tujuan pendidikan itu untuk menciptakan pribadi berkualitas dan memiliki karakter sehingga mempunyai visi dan misi yang luas kedepan untuk menggapai cita-cita yang diharapkan serta mampu beradaptasi secara efisien dalam berbagai lingkungan menjadi salah satu konsep pendidikan itu sendiri adalah untuk sarana motivasi diri supaya menjadi lebih baik.

Tetapi dizaman era globalisasi sekarang ini motivasi seseorang untuk memperoleh pendidikan dan melakukan proses belajaran semakin berkurang dan terkikis dikarenakan munculnya alat elektronik seperti TV, Telepon seluler, dan lain-lain, dalam hal ini fenomena yang terjadi dimasyarakat banyak orang yang sudah menggunakan telepon seluler berupa android tidak terkecuali para pelajar. Hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa-siswi dimana perkembangan teknologi smartpone saat ini sangat pesat sekali. Hal ini tidak dipungkiri oleh munculnya sistem operasi baru yang khusus dirancang untuk telepon seluler yaitu bernama android.

Android secara umum dikenal sebagai sistem operasi telepon seluler yang berbasis linux. Dengan kecanggihan handpone android ini membuat siswa tau apa yang namanya blackberry messenger, facebook, twitter, line, wechat, path, instagram dan fasilitas yang terdapat di handpone android.

Fenomena yang terlihat di kehidupan sehari-hari pada siswa SMA Negeri 4 Takengon, dimana pelajar menggunakan android yang bertujuan untuk mempermudah mereka mencari informasi maupun materi pembelajaran dan kebutuhan informasi lain dimana android memiliki fitur-fitur yang terdapat

didalam handpone android hal ini seharusnya dapat memunculkan motivasi

belajar siswa walaupun kemungkinan lain, menyebabkan motivasi pelajar malah menurun di akibatkan fitur-fitur didalam android yang malah melalaikan mereka untuk belajar seperti (*blackberry messenger, twitter, instagram, path, line, wechat dll*).

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa android dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut. Yang mana kebanyakan siswa ini menggunakan android sebagai alat komunikasi mereka bahkan, beberapa siswa menggunakan lebih dari pada satu handphone seluler dimana para siswa cenderung menggunakan android karena banyak alasan, seperti hanya ingin mengikuti tren, atau menjadi lebih aktif di media sosial. Dengan menggunakan android, para siswa dapat lebih aktif karena android yang memiliki fitur-fitur yang berkembang sangat pesat. Itu membuat siswa lebih fokus menggunakan android setiap hari dan setiap jamnya itu yang membuat siswa lupa akan tugas yang diberikan oleh gurunya, dari segi psikologi juga berpengaruh buruk terhadap perkembangan anak usia dini di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga serta juga pada lingkungan masyarakat dimana anak tersebut tinggal, pada dasarnya siswa sebagai peserta didik dituntut untuk memahami mengenai kewajiban, etika serta pelaksanaanya dan motivasi yang tinggi.

Motivasi dijelaskan oleh para peneliti dengan berbagai bahasa, menurut Djamarah (2006). Merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan sederhana menurut Sardiman (2004) menyatakan motivasi memiliki ciri-ciri yang sangat baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dimana faktor

yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar, serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh tujuan yang mana tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar.

Menurut siswa yang menggunakan gadget android dapat memberi pengaruh negatif dimana prestasi belajar siswa menjadi lebih buruk, hal ini dicontohkan dengan siswa yang mungkin malah keasyikan telepon atau sms dengan teman atau pacar sehingga mereka lupa belajar. Mereka merasa bebas untuk penggunaannya dikontrol oleh orang tua dan termaksud fitur hiburan pada handphone juga bisa menurunkan motivasi belajar siswa misalnya MP3, siswa bisa saja lebih suka bersantai dengan mendengarkan lagu ketimbang harus belajar.

Berdasarkan uraian dan fenomena-fenomena diatas maka penelitian tertarik untuk mengetahui hubungan penggunaan android dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Takengon.

Adapun yang menjadi objek penelitian penulis adalah siswa SMA Negeri 4 Takengon dengan mempertimbangan bahwa adanya motivasi belajar siswa SMA Negeri 4 Takengon.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran motivasi belajar siswa ditinjau dari lamanya pengguna *android* di SMA Negeri 4 Takengon, dimana siswa tersebut menggunakan gadget

UNIVERSITAS MEDAN AREA mengikuti zaman modern ini.

Sebagai contoh dalam hal ini khususnya pada anak-anak remaja, yaitu dalam penggunaan *android*, seperti yang kita lihat hampir semua anak remaja sekarang ini menggunakan *android*, hal tersebut dikarenakan teman-teman mereka juga menggunakan gadget *android*, berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini meneliti tentang Hubungan Penggunaan Android dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Takengon.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian menjadi lebih terfokus dan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan lebih efektif dan efisien. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menjelaskan tentang gambaran motivasi belajar siswa ditinjau dari lamanya menggunakan *android*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini adalah gambaran motivasi belajar siswa ditinjau dari lamanya pengguna *android* di SMA Negeri 4 Takengon.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa ditinjau dari lamanya penggunaan *android* di SMA Negeri 4 Takengon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan khususnya psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan, harapan dari penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmiah yang berarti yaitu dapat menjadi sumber referensi. Dengan demikian sangat membantu bagi penelitian lain dalam pengajian permasalahan yang sama dan dapat menyempurnakan hasil temuan terbaru yang relevan. Diharapkan dapat menambah wawasan tentang gambar motivasi belajar siswa ditinjau dari lamanya pengguna *android*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat diaplikasikan para siswa di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan motivasi belajar dan yang berhubungan dengan menggunakan android yang terjadi dikalangan siswa SMA Negeri 4 Takengon dan melihat tinggi rendahnya yang dimiliki siswa tersebut.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Siswa

1. Pengertian Siswa

Menurut Abu Achamadi adalah siswa atau peserta didik adalah seseorang yang belum dapat dikatakan dewasa, ia memerlukan seseorang untuk membimbing dan juga berusaha sendiri untuk perlahan menemukan jati diri dan kedewasaan dimana siswa membutuhkan bimbingan agar menjadi lebih baik di depan Tuhan maupun di depan masyarakat dan untuk negaranya. Jadi, siswa belajar banyak hal dan mendapat bimbingan di dunia pendidikan.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 adalah siswa atau peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang berusaha dalam mengembangkan kemampuan lewat proses pendidikan pada jenjang tertentu, yang membutuhkan bantuan untuk mencari jati dirinya dan memperoleh kedewasaan diri lewat serangkaian pelajaran. Tak hanya itu, siswa adalah seseorang yang dipersiapkan dan di bekali dengan berbagai ilmu pengetahuan yang dipelajari setiap harinya di sekolah dengan bimbingan dari guru. Siswa adalah pelajar yang memiliki tugas adalah belajar dan berlatih agar ketika dewasa kelak mereka menjadi seseorang yang dapat berguna untuk bangsanya karena merekalah ujung tombak masa depan negeri ini dimana.

Siswa adalah sebutan bagi pelajar yang berada pada jenjang SD sampai SMA adalah segerombolan remaja berseragam yang ceria dan sering kita jumpai

di berbagai tempat, masih dengan seragam sekolah biasanya mereka tampak percaya diri berjalan bersama-sama. Siswa memang identik dengan lembaga pendidikan, disamping itu siswa juga tidak bisa dipisahkan dari guru. Keduanya memang memiliki hubungan yang saling menguntungkan dan membutuhkan.

Peserta didik atau siswa merupakan sosok yang bertugas untuk belajar dan menuntut ilmu di sekolah dengan bimbingan guru, dalam sekolah tersebut ada berbagai aturan yang harus dipatuhi oleh siswa, namun karena usia siswa yang mulai dari rentang anak-anak hingga remaja yang tahu atau pun kurang peduli dengan yang benar maupun salah, terkadang ada beberapa siswa yang melanggar aturan. Di sekolah, siswa tak hanya diajarkan tentang ilmu pengetahuan, namun juga etika dan sopan santun. Disinilah peran guru untuk membimbing anak didiknya karena guru yang baik tidak hanya akan menjelaskan materi pelajaran tetapi juga mengajarkan nilai-nilai sikap agar kelak siswanya tumbuh menjadi yang pintar dan berbudi luhur.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dijelaskan oleh para penelitian dengan berbagai bahasa, seperti motivasi menurut Djamarah (2006) merupakan suatu perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Purwanto (2000) motivasi dalam belajar adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tindakan yang dilakukan bermanfaat dalam mencapai tujuan tertentu.

c. Umpan Balik

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, menyukai umpan balik atas pekerjaan yang dilakukannya sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah tidak menyukai umpan balik, karena akan memperhatikan kesalahannya. Adanya umpan balik berupa penilaian dan kritikan terhadap pekerjaan yang dilakukan siswa ini berhubungan dengan usaha siswa untuk mencapai keberhasilan yang lebih baik.

d. Efisiensi Waktu

Mereka dengan motivasi belajar yang tinggi, akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dalam waktu yang cepat dan efisiensi mungkin, sedangkan mereka dengan motivasi belajar yang rendah kurang tantangan untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin sehingga cenderung memakan waktu lama, menunda-nunda dan tidak efisien.

e. Menetapkan Tujuan yang Realistis

Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila ia mampu menetapkan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Ia juga mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah untuk mencapai tujuan dan mengevaluasi setiap kemajuan yang telah dicapai, sedangkan mereka dengan motivasi belajar rendah akan melakukan hal sebaliknya.

Beberapa penelitian lain yang juga menjelaskan bahwa motivasi adalah sumber penggerak dari dalam diri siswa seperti Dalyono (2007) menjelaskan motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki siswa untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan. Santrock (2008) juga menjelaskan bahwa motivasi berbentuk semangat, kegigihan perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama, serta motivasi belajar.

Dorongan dari dalam diri siswa yang menggerakkan usaha dalam melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan adalah motivasi. Santrock (2008) mengartikan motivasi sebagai proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi belajar adalah salah satu bagian penting dalam membangun usaha siswa untuk mampu memperoleh nilai hasil belajar yang tinggi.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang memperkuat suatu perbuatan yang dilakukan, dan tujuan yang jelas dari suatu perubahan yang dilakukan akan membuat siswa memiliki arahan dari suatu perubahan yang dilakukan akan membuat siswa memiliki arahan dari kegiatan yang dilakukan (Winkel, 1996), didukung juga oleh Sardiman (2002) yang menyatakan motivasi belajar akan mendorong keberhasilan dari pencapaian tujuan pembelajaran, dan tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.

Motivasi memberikan dukungan atau peran yang membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik atau tidak baik, dengan kata lain motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa (Purwanto, 2006) oleh sebab itu motivasi

belajar mendorong siswa untuk tetap semangat dalam belajar (Winkel). Salah satu bentuk dalam hal meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif adalah melalui pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan mendorong ketertarikan, keinginan siswa belajar guna mencapai hasil belajar yang maksimal melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif (Suprpto, 2013), dan pentingnya peranan motivasi memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan kata lain motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa (Purwanto, 2006).

Motivasi adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarah perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan (Huitt, 2001), jadi ada tiga kata kunci tentang pengertian motivasi menurut Huitt yaitu: a. kondisi atau status internal itu mengaktifkan dan memberarah pada perilaku seseorang: b. keinginan yang memberi tenaga dan mengarah perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan: c. tingkat kebutuhan dan keinginan akan berpengaruh terhadap intensitas perilaku seseorang.

Menurut Slometo (Djamarah, 2002), sering kali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Berbagai faktor bisa saja membuatnya bersikap apatis misalnya, karena keadaan lingkungan yang mengancam perasaan takut diasingkan oleh kelompok bila anak didik berhasil atau karena kebutuhan untuk berprestasi pada diri anak didik sendiri kurang atau mungkin tidak ada dan ada tidaknya motivasi

untuk prestasi pada diri anak didik cukup mempengaruhi kemampuan intelengtual anak didik agar dapat berfungsi secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan android dengan motivasi belajar di SMA Negeri 4 Takengon.

2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Worrel dan Stiwell (dalam Hadinata, 2006). Menggemukakan beberapa aspek-aspek yang membedakan motivasi belajar yang tinggi dan rendah yaitu:

a. Tanggung Jawab

Mereka yang memiliki motivasi belajar yang tinggi merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan tidak akan meninggalkan tugasnya itu sebelum berhasil menyelesaikannya, sedangkan mereka yang memiliki motivasi belajar yang rendah, kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya, akan menyalahkan hal-hal di luar dirinya, seperti tugas yang terlalu banyak, terlalu sukar, sebagai penyebab ketidak berhasilnya.

b. Tekun

Berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah, mereka dengan motivasi belajar tinggi dapat belajar terus menerus dalam waktu yang relatif lama dan tingkat konsentrasi yang rendah sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya dan akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

Individu yang mempunyai aspek-aspek motivasi belajar menurut Sardiman (dalam Wulan, 2009) sebagai berikut:

a. Tekun Menghadapi Tugas

Individu yang tekun akan mampu bekerja terus menerus dalam waktu lama dan tidak berhenti sebelum selesai.

b. Ulet dalam Menghadapi Kesulitan

Individu yang ulet memiliki sifat tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.

c. Mempunyai Minat Terhadap Macam-macam Masalah

Seseorang yang memiliki minat berbagai macam masalah berarti mempunyai keinginan yang besar untuk menyelesaikan masalah tersebut.

d. Perasaan Senang Saat Bekerja

Individu yang merasa saat bekerja akan memiliki inisiatif dalam melakukan sesuatu, mampu mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.

e. Bosan pada tugas yang sifatnya rutin

Individu yang mudah bosan pada tugas yang bersifat rutin tidak menyukai pekerjaan yang sifatnya berulang-ulang atau rutin tetapi lebih menyukai pekerjaan yang sifatnya inovasi atau mengalami perubahan dengan mencari kreatifitas.

f. Dapat mempertahankan pendapatnya

Jika individu sudah merasa yakin terhadap suatu hal menggunakan pikiran secara rasional dan dapat diterima dan masuk akal, maka individu tersebut pasti akan berusaha untuk mempertahankan pendapatnya dalam setiap situasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek motivasi belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam aktifitas belajar, seorang individu membentuk suatu dorongan atau motivasi sehingga sesuatu yang diinginkan dapat tercapai, dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain:
 - a. Kematangan/ pertumbuhan
 - b. Kecerdasan/ intelegensi
 - c. Latihan dan ulangan
 - d. Motivasi
 - e. Sifat-sifat pribadi seseorang
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial yang termasuk ke dalam faktor sosial antara lain:
 - a. Keadaan keluarga
 - b. Guru dan cara mengajar

- c. Alat-alat pelajaran
- d. Motivasi sosial
- e. Lingkungan dan kesempatan

Motivasi belajar sebagai proses atau aktivitas disyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajaran dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan.

a. Faktor-faktor non-sosial dalam belajar

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan juga tak terbilang jumlahnya, seperti misalnya : keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat peraga dan sebagainya biasa kita sebut alat pelajaran.

b. Faktor-faktor sosial dalam belajar

Dimaksud dengan faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia, baik manusia itu ada hadir maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan jadi tidak langsung hadir atau orang-orang lain pada waktu seseorang sedang belajar misalnya : mengerjakan ujian, bercakap-cakap di dalam kelas.

Menurut Elliot, dkk (2000) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Kecemasan

Kecemasan yang dimaksud adalah kecemasan situasional, yang diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk merasa cemas pada beberapa situasi tetapi tidak pada situasi lainnya.

b. Sikap

Sikap dapat didefinisikan sebagai cara individu yang relatif permanen dalam hal merasakan, berpikir dan bertindak laku terhadap sesuatu atau orang lain.

c. Keingintahuan

Keingintahuan sering digambarkan sebagai perilaku yang aktif, suka mengeksplorasi atau manipulasi sesuatu.

d. *Locus of control*

Locus of control dapat diartikan sebagai penyebab terjadinya tingkah laku, yang dapat diartibusikan terhadap diri sendiri (*internal locus of control*) atau dari luar diri (*external locus of control*).

e. Ketidak berdayaan (*Learned helplessness*)

Perasaan tidak berdaya yang dipelajari (*Learned helplessness*) adalah reaksi individu untuk merasa frustrasi dan putus asa setelah kegagalan yang terjadi berulang kali.

f. Efikasi Diri (*self-efficacy*)

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengendalikan seluruh kehidupannya, termasuk perasaan dan kompetensinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

3. Indikator-indikator dalam Motivasi Belajar

Menurut Uno (2008), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempatan, motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan, seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanda menunda-nunda pekerjaannya menyelesaikan tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu, seseorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka

dia akan mendapat malu dari gurunya, dan diolok-olok temanya, atau bahkan dihukum oleh orang tua, dari keterangan diatas tampak bahwa “kebersihan” anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tantangan gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif atau meningkatkan motif belajar anak didik kepala hasil belajar yang lebih baik

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulus maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa, suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai, seperti kegiatan belajar seperti diskusi, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan, oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendukung belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat indikator yang mendorong motivasi belajar siswa.

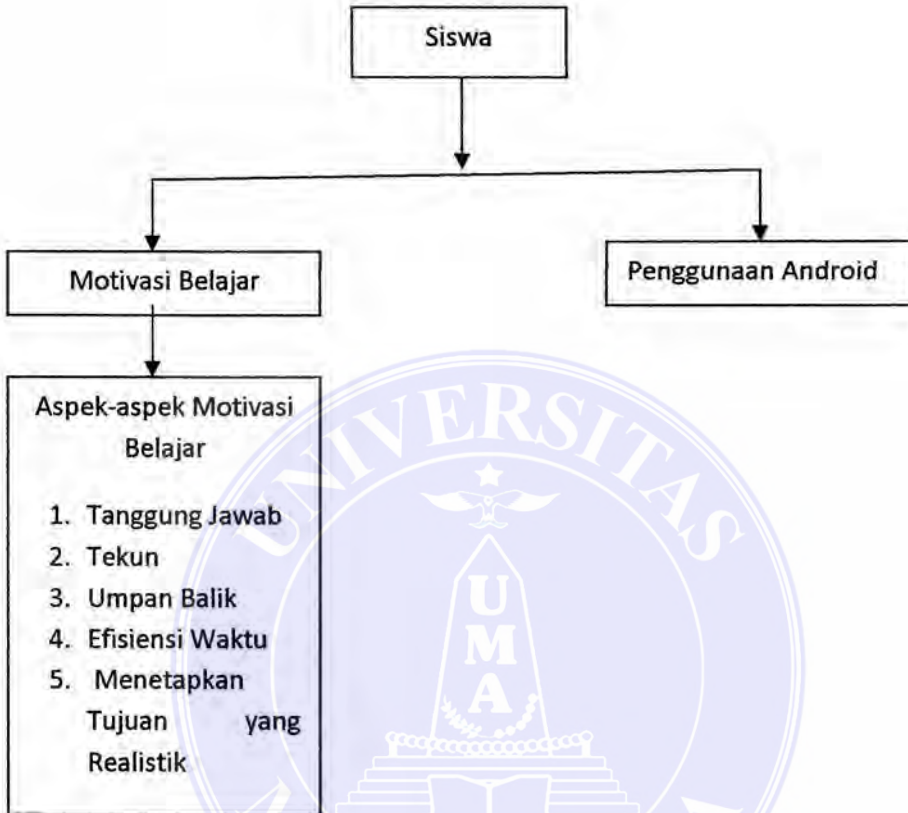
C. Penggunaan Android

1. Pengertian Android

Menurut Teguh Arifianto (2011) android merupakan perangkat bergerak pada sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis linux. Menurut Hermawan (2011) android merupakan OS (Operating System) mobile yang tumbuh ditengah os lainnya yang berkembang dewasa ini. Os lainnya seperti windows mobile, i-phone Os, symbiar, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, Os yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga, oleh karena itu, adanya keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapat data asli ponsel, berkomunikasi antar proses serta keterbatasan distribusi aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka.

D. Kerangka Konseptual

Adapun secara sederhana kerangka konseptual dari penelitian yaitu:



E. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari berbagai teori diatas maka dapat dibuat sebuah hipotesis bahwa “ ada hubungan penggunaan android dengan motivasi belajar siswa semakin lama siswa menggunakan android maka semakin tinggi motivasi belajar siswa”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan analisis data.

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan tipe penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional. Maksud korelasional dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y) yaitu penggunaan android (variabel X) dengan Motivasi belajar (variabel Y).

B. Identifikasivariabel Penelitian

1. Variabel Terikat : Motivasi Belajar
2. Variabel Bebas : Penggunaan Android

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran.

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dalam diri maupun luar menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada keinginan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai yang berdasarkan aspek-aspek yaitu tanggung jawab, tekun, umpan balik, efisiensi waktu, menetapkan tujuan yang baik, apabila skor motivasi tinggi maka akan tercapai suatu tujuan yang dikehendaki.

2. Penggunaan android

Penggunaan android memiliki sejumlah pengaruh besar pada bidang pendidikan, terutama pada motivasi belajar siswa dimana yang menggunakan android memiliki manfaat dalam perkembangan dunia pendidikan anak zaman sekarang dimana prestasi belajar yang memiliki dampak positif dari penggunaan android.

D. Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, dalam Hadi 1986).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 4 Takengon, kelas XI yang menggunakan android. Populasi ini berjumlah kurang lebih 245 siswa

2. Sampel

Mengingat keterbatasan penulis dalam menjangkau keseluruhan populasi, maka penulis hanya meneliti sebagian dari keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu yaitu lebih dikenal dengan nama sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan setidaknya memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 1986). Menurut Arikunto dalam Hadi, 1986), sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto dalam Hadi, 1986), menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi subjeknya diatas 100 orang, maka dapat diambil antara: 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Pada penelitian ini penelitian pengambilan sampel sebanyak 20% dari populasi yang berjumlah 245, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 45 orang

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan Sugiyono (2008).

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala yaitu suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui (Hadi, 1987).

Hadi (1986) menyatakan bahwa skala mendasarkan diri pada laporan-laporan pribadi (*self report*). Penggunaan skala dengan alasan berikut:

- a. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh penelitian yaitu skala motivasi belajar yang dilihat berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar siswa ditinjau dari lamanya penggunaan android berdasarkan : aspek tanggung jawab, aspek tekun, aspek umpan balik, aspek efisiensi waktu, aspek menetapkan tujuan yang realistis.

Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yaitu skala yang disampaikan langsung kepada orang yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri. Skala yang digunakan adalah bentuk skala *likert*. Pernyataan yang terdapat dalam skala ini bersifat *favourable*, sedang sedangkan untuk *unfavourable* bergerak dari 1 sampai 4 semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka

semakin positif motivasi belajar yang dimilikinya. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh individu, semakin negatif motivasi belajar.

F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang baik adalah suatu alat ukur yang valid dan reliable. Menurut Hadi (1987) bahwa masalah yang selalu dikemukakan dalam pengukuran adalah:

- a. Seberapa jauh alat ukur mampu mengungkapkan gejala atau bagaimana gejala yang hendak diukur.
- b. Seberapa jauh alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang teliti.

1. Validitas

Menurut Hadi (1987), alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian gejala yang diukur.

Menurut Azwar (dalam Hadi, 1986), menguji validitas suatu alat ukur perlu adanya suatu kriteria pembandingan. Dalam hal ini ada dua kriteria yaitu kriteria dalam dan kriteria luar. Sebaliknya pembandingan yang berasal dari dalam alat ukur yaitu apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dalam penelitian ini akan diambil kriteria pembandingan yang berasal dari dalam pengukuran itu sendiri. Caranya adalah dengan mengkolerasikan nilai tiap-tiap butir dengan nilai totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik kolerasi product moment dengan rumus angka kasar yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Rumus angka kasar tehnik korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum x^2 \right) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[\left(\sum y^2 \right) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum x$ = jumlah skor variabel bebas

$\sum y$ = jumlah skor variabel terikat

$\sum xy$ = hasil perkalian variabel bebas dengan variabel terikat

N = jumlah subjek

Agar tidak terjadi perhitungan yang *over estimate* atau kelebihan bobot pada koefisien tersebut maka dilakukan koreksi dengan memakai korelasi Part-Whole dengan rumus :

$$r_{pq} = \frac{r_{xy}SD_y - SD_x}{\sqrt{SD_y^2 + SD_x^2 - 2r_{xy}SD_xSD_y}}$$

Keterangan :

r_{pq} = angka korelasi setelah dikoreksi

r_{xy} = angka koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD_x = standar deviasi skor total

SD_y = standar deviasi skor item

Dengan demikian setelah diperoleh indeks masing-masing validitas setiap butir, maka dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang telah memenuhi syarat ditinjau dari segi validitas nya.

2. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberap kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1992).

Analisa reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt (Hadidab Pamardyanto, 1994) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_n = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan

- r_n = koefisien reliabilitas alat ukur
 MK_i = mean kuadrat interaksi item subjek
 MK_s = mean kuadrat antara subjek

G. ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik yang digunakan dengan metode product moment (Hadi, 1988). Alasan penggunaan metode ini karena penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara variabel bebas X (konformitas) dengan variabel terikat Y (perilaku konsumtif). Adapun rumus korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

$\sum x$ = jumlah skor variabel bebas

$\sum y$ = jumlah skor variabel terikat

$\sum xy$ = hasil perkalian variabel bebas dengan variabel terikat

N = jumlah subjek

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- 1) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variable telah menyebar secara normal.
- 2) Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari penggunaan android memiliki hubungan linear dengan Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Takengon.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagaian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak terkait

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi r *Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan android dengan motivasi belajar $r_{xy} = 0,054$ dengan $p < 0,670$. Artinya semakin tinggi penggunaan android maka semakin tinggi motivasi belajar.
2. Secara umum hasil penelitian ini menyatakan bahwa hubungan penggunaan android dengan motivasi belajar tergolong tinggi dimana nilai rata-rata empirik diatas nilai rata-rata hipotetik dalam kurva normal. Nilai rata-rata empirik penggunaan android = 15.984 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya sebesar = 80, kemudian nilai rata-rata empirik motivasi belajar = 101.707 sedangkan nilai rata-rata hipotetiknya sebesar = 80.

B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Pihak Siswa

Bagi pihak siswa disarankan untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajar siswa diketahui bahwa siswa yang menggunakan android hanya untuk belajar atau hanya untuk mengikuti zaman tren sekarang dimana penggunaan android sekarang ini hanya untuk kesenangan semata karena mengikuti perubahan zaman sekarang dimana zaman sekarang gadget semakin canggih membuat siswa lupa untuk belajar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan untuk mengarahkan remaja mengikuti aturan sekolah dimana siswa dilarang membawa gadget kesekolah itu akan membuat siswa tidak focus untuk belajar atau mengikuti mata pelajaran yang diajarkan guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada penelitian berikut yang tertarik untuk meneliti mengenai penggunaan android dengan motivasi belajar sebaiknya mengaitkan variabel yang lainnya yang berhubungan dengan komunikasi atau kecanduan gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali dan Asrori, 2008. *Psikologi Remaja*. Perkembangan peserta didik. Jakarta: penerbit Bumi Aksara
- Azwar, S. 1997. *Relibilitas dan Validitas*. Edisi ke-3 Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- AM, Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta; Bumi; Aksara
- Djamarah, SB. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT RINEKA CIPTA.
- Dalyono 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Efrida (2006). *Motivasi Belajar*, Artikel diambil dari <http://www.scribd.com/doc/83322807/chapter-II-faktor-yangmempengaruhi-motivasi>, diakses pada tanggal 19 januari 2015.
- Harlock, E.B (1996). *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hidayah, A. (2011). *Pengaruh pengguna Handphone terhadap motivasi dan efektifitas pembelajaran fisika bagi siswa SMA*. <http://papers.gunadarma.ac.id/index.php/mmsi/artical/viewfile/14879/1413> diakses tanggal 20 januari 2015
- Harahap, TN. (2012). *Hubungan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa-Siswi di SMA Negeri 2 Binjai*. Skripsi (tidak diterbitkan) : Universitas Medan Area, fakultas Psikologi.
- Mappiare, A. (1982), *Psikologi Remaja*, Surabaya : Usaha Nasional
- Millayetty, S. (2009). *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dan Reinforcement Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 11 Medan* (tidak diterbitkan). Universitas Medan Area, Fakultas Psikologi.
- Mardiana. (2015) *konsep diri mahasiswa yang menggunakan produk pemutih kulit di fakultas psikologi universitas medan area*. (tidak diterbitkan). Universitas Medan Area, Fakultas psikologi.
- Slameto. (2010), *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sarwono, SW. 2002. Psikologi Remaja, Edisi Enam. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Santrock (2008). *Psikologi Pendidikan* Jakarta. Kencana

Sardiman, (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Subratha.(2007). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika*. <http://www.pdf-search-engine.com/meningkatkan-motivasi-belajar-siswa-dalam-pelajaran-fisika-htmlguru.20.com/fisika.pdf>. Diakses tanggal 23 januari 2015.

<http://puspitarina.wordpress.com/author/puspitarina>

<http://pgribanjarsari.wordpress.com>

<http://www.squindo.cpm/topic/education>

<http://www.duniapsikologi.com/kontak-kami/>

<http://web.jrkijatim.com/?p=395>

<http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-defenisi-android.htm?m=1>